

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPRATIF  
TIPE STAD (SETUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS**  
**KELAS III DI SD NEGERI CERMEE 1 BONDOWOSO 2024-2025**  
Aenor Rofek<sup>1</sup>, Dodik Eko Yulianto, M. Pd<sup>2</sup> dan Reky Lidyawati<sup>3</sup>  
Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo  
Jl.PB Sudirman No. 7 Situbondo

---

**Abstrak :**The research entitled The Influence of the Cooperative Learning Model of the Stad Type (Student Teams Achievement Divisions) on the Learning Outcomes of Students in the Science Subject of Class III at Cermee 1 Bondowoso State Elementary School in 2024/2025 was motivated by the lack of interest in learning among Class III students in the Science Subject of Class III at Cermee 1 Bondowoso State Elementary School. The purpose of this study was to determine the effect of the STAD (students teams achievement divisions) type cooperative learning model on the learning outcomes of students in the subject of science in grade III at SD Negeri Cermee 1 Bondowoso in 2024/2025. This study employed quantitative methods, employing data collection techniques such as observation, questionnaires, interviews, and documentation. The research sample consisted of two classes: a control class and an experimental class. Based on the validity test of 25 questionnaire items using Pearson correlation, it was found that all items showed a calculated r-value greater than the table r (0.4227), which indicates that all items were declared valid and suitable for use as research instruments. Next, the researcher used a normality test. Normality test results obtained a significance value  $> 0.05$ . So the results of the normality test can be concluded that the data follows a normal distribution. Then, the researcher also carried out a homogeneity test, and obtained a significance value of 0.912 which is greater than 0.05, so the data is declared homogeneous. In the next stage, the researcher conducted a hypothesis test and found a sig. (2-tailed) value of 0.000.  $< 0.05$  so that it can be stated that there is an influence of the STAD (students Teams achievement divisions) type cooperative learning model, Social Studies subjects for class III SDN Carmee1 in the 2024-2025 academic year.

**Abstrak :**Penelitian yang berjudul Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe stad (setudents Teams achievement divisions) terhadap Hasil belajar siswa mata pelajaran ipas Kelas iii di sd negeri cermee 1 bondowoso Tahun 2024/2025 yang dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa ikelas III pada mata pelajaran pelajaran ipas Kelas III di SD negeri cermee 1 bondowoso. Tujuan penelitian ini untuk untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (setudents Teams achievement divisions) terhadap Hasil belajar siswa mata pelajaran ipas Kelas III di SD Negeri Cermee 1 Bondowoso Tahun 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas *control* dan kelas eksperimen. Berdasarkan uji validitas terhadap 25 butir kuesioner menggunakan korelasi pearson, diperoleh bahwa semua item menunjukkan nilai r-hitung lebih besar dari r tabel (0,4227) yang menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan uji normalitas. Hasil uji normalitas Didapatkan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Kemudian, peneliti juga melaksanakan uji homogenitas, dan didapatkan nilai signifikansi 0,912 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dinyatakan homogen. Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan pengujian hipotesis dan menemukan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000.  $< 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (setudents Teams achievement divisions), mata pelajaran IPS kelas III SDN Carmee1 tahun pelajaran 2024-2025.

**Kata kunci:**pembelajaran Kooperatif tipe stad (setudents Teams achievement divisions) terhadap Hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya terencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Tugas pendidikan adalah mencetak generasi yang berkepribadian lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya sekedar proses pengajaran tetapi juga

---

merupakan investasi dalam pengembangan potensi individu dan kemajuan negara . Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi untuk bersaing secara global.

Penerapan kurikulum baru merupakan bagian dari upaya memajukan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Menurut Suparlan sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum.

Kurikulum pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan pendidikan suatu negara mulai dari konsep hingga penerapan atau praktik di lapangan . Karena berperan dalam perencanaan dan penataan isi bahan ajar untuk melaksanakan kebijakan pendidikan yang baik. Kurikulum adalah salah satu alat krusial dalam pendidikan, dan selalu melalui proses pembaruan sejalan dengan kemajuan masyarakat. Oleh sebab itu, penyegaran atau peningkatan kurikulum harus dipandang sebagai suatu keharusan untuk memastikan bahwa kurikulum yang ada saat ini tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika belakangan ini sering muncul perubahan dalam kurikulum itu sendiri. Observasi yang saya lakukan di SD Negeri Cermee 1, Kegiatan wawancara dengan salah satu guru Kelas III. Dilihat dari hasil observasi, peneliti menemui beberapa permasalahan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru menggunakan metode ceramah yang berdampak hasil belajar siswa. Proses pembelajaran berpusat pada guru, sehingga peserta didik menjadi pasif karena hanya berlangsung komunikasi satu arah. Ini mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep IPAS peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Melihat kondisi tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran IPAS yang menyenangkan, sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar yang maksimal. Metode pengajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah ini merupakan metode tradisional. Penggunaan satu jenis metode pengajaran yang terbatas dan terlalu banyak variasi dalam metode mengakibatkan siswa merasa jemu serta kurang termotivasi dalam kegiatan belajar, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. IPAS mendukung siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang ada di sekitarnya. Rasa ingin tahu ini bisa mendorong siswa untuk mendalami cara kerja alam semesta dan bagaimana hal itu berhubungan dengan kehidupan manusia di dunia. Pemahaman ini dapat digunakan untuk mengenali berbagai masalah yang ada dan mencari solusi demi mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Maka dari itu pelajaran IPAS perlu di bekalkan pada pendidikan terutama di Sekolah Dasar untuk pondasi pengetahuan siswa pada tingkat pendidikan selanjutnya. Hasil belajar dalam proses pembelajaran menjadi penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar .

### **Identifikasi Masalah**

1. Sulitnya siswa dalam memahami materi energi
2. Ke inginan untuk belajar di kalangan siswa masih minim, yang menyebabkan mereka kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **Pembatasan masalah**

Berdasarkan pemahaman mengenai masalah yang telah disebutkan, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah dampak dari model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Students Teams Achievement Divisions) terhadap pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas III SD Negeri Cermee 1. Mengingat pertimbangan mengenai kompleksitas masalah, alokasi waktu, sumber daya, biaya, dan kapasitas, maka penelitian ini hanya akan berfokus pada hasil belajar siswa dari kelas III SD Negeri

---

Cermee 1 khususnya pada materi IPAS (Energi di sekitar kita, Sumber energi di sekitar kita, dan cara menghemat energi di sekitar kita). yang di berikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan sebagai pembadingannya adalah model pembelajaran konvensional

#### **Rumusan masalah**

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan, pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak dari metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (pembagian pencapaian tim siswa) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di SD. Negeri Cermee 1

#### **Tujuan penelitian**

Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS SD Negeri Cermee 1

#### **Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi para pendidik, hal ini dapat berfungsi sebagai acuan dalam mengajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPAS.
- b. Sekolah dapat menjadi contoh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD guna meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
- c. Bagi peneliti, studi ini akan sangat berharga karena akan membantu peneliti memahami lebih dalam mengenai masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar sekaligus mencari solusinya, sebagai persiapan bagi peneliti untuk berperan sebagai pendidik di kemudian hari.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik menarik mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas. Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi mengasah kekompakan dan kerjasama dalam sebuah tim atau kelompok. Model pembelajaran memiliki peranan penting dalam suatu rancangan yang telah dibuatuntuk membantu menyampaikan pesan atau informasi untuk mencapai tujuan belajar sebagai pegangan dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran (shilphy Octavia 2020)

Peneliti memilih tipe pembelajaran kooperatif, untuk menerapkan tipe STAD. Tipe ini merupakan suatu model pembelajaran dengan memaksimalkan kerja sama dalam suatu kelompok. Peserta didik yang memiliki kemampuan terbaik menjadi tutor bagi teman-teman yang lain dalam kelompoknya dan selanjutnya dilakukan evaluasi untuk peningkatan pengetahuan masing-masing individu dalam kelompok tersebut. Skor masing-masing peserta didik akan dikompetisikan untuk menentukan kelompok yang terbaik.

Model STAD, yang merupakan singkatan dari Student Teams Achievement Division, tergolong sebagai model pembelajaran yang bersifat kooperatif. Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif jenis STAD adalah pendekatan langsung yang memiliki banyak kesamaan dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan. Model pembelajaran ini mendorong para siswa untuk saling bertukar ide dan pandangan, berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas, serta memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai materi pelajaran.

Tabel 1.  
Fase-fase Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Fase	Kegiatan guru	
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang	Peserta didik mendengarkan tujuan dan

memotivasi siswa	ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi belajar peserta didik	motivasi yang disampaikan oleh guru
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.	Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada Peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru dan membentuk kelompok bekerja sesuai arahan dari guru
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	Peserta didik memperhatikan bimbingan guru dan bekerja sama dengan teman kelomoknya
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	Peserta didik menjawab soal evaluasi dari guru dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.	Peserta didik menerima penghargaan dari guru

Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki beberapa keunggulan dan kerugian dalam penggunaannya. Kelebihan dari penerapan model pembelajaran kooperatif jenis STAD adalah siswa menjadi lebih terlibat dalam membantu rekan-rekannya dalam kelompok, siswa lebih berpartisipasi dalam diskusi, serta menghargai pendapat orang lain. Selain terdapat keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga memiliki kerugian diantaranya yaitu membutuhkan waktu yang lama bagi Peserta didik sehingga sulit dalam mencapai target kurikulum, siswa yang memiliki Prestasi yang tinggi dapat menyebabkan rasa mengecewakan karena anggota yang lebih berkemampuan sering kali mengambil langkah lebih besar, sehingga partisipasi siswa berprestasi rendah menjadi menurun. (Muna, Y. N, et all 2024).

#### **METODE PENELITIAN**

Peneliti melakukan penelitian kuantitatif yaitu hasil dalam lingkungan yang terkendali. Kuasi eksperimen, juga dikenal sebagai desain eksperimen kuasi, adalah jenis penelitian yang dipilih. Jenis penlitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Studi ini menggunakan desain pre/pos-test control grup untuk memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol, khusus setelah mereka diberi tes awal dengan tes yang sama

**Tabel 1. Desain penelitian**

E	X	O <sub>2</sub>
K	-	O <sub>2</sub>

---

Prosedur penelitian :

E :Kelas Eksprimen

K : Kelas Kontrol

X : perlakuan

- : Model konvensional

O<sub>2</sub> dan O<sub>2</sub> : variabel terikat

### **Hasil dan Pembahasan**

kelompok eksperimen, akan diterapkan metode pembelajaran dengan pendekatan STAD (Pembagian Prestasi Tim Siswa). Sementara itu, di kelas kontrol, metode pengajaran yang selama ini digunakan oleh guru di sekolah tersebut, yaitu dengan cara presentasi dan ceramah, apakah diterapkan. Dengan demikian, dampak dari model STAD di sekolah yang diteliti dapat terlihat. Penelitian ini dilakukan di SDN Carmee1 pada kelas III A sebagai kelas eksperimen 20 siswa dan kelas III B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20. dengan mata pelajaran IPAS semester genap. sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan penyusunan perangkat pembelajaran berupa modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas Kontrol serta membuat post test yang berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal, dan melakukan konsultasi dengan wali kelas setelah perangkat pembelajaran di setujui oleh masing-masing wali kelas peneliti langsung melakukan penelitian. Pertama dilakukan di kelas III A sebagai kelas eksperimen di laksanakan pada senin, selasa dan rabu pada tanggal 20, 21, dan 22 Mei 2024, sedangkan di kelas III B sebagai kelas kontrol di laksanakan pada senin, selasa dan rabu pada tanggal 20, 21 dan 22 Mei 2024. Pada akhir penelitian, peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa (post test) setelah diberikan perlakuan khusus, untuk mengetahui kemampuan akhir siswa atau hasil belajar siswa dengan memberikan soal pilihan ganda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, yang mana penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memaparkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada murid-murid Sekolah Dasar (SD) guna memahami dampak model pembelajaran koperatif tipe STAD (*student team achievement division*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas. Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah post tes. Post tes dimanfaatkan untuk menilai keterampilan siswa setelah diberi intervensi. Hasil dari penelitian ini akan dibahas lebih lanjut mengenai uraian data dan menjelaskan secara mendetail tentang pencapaian belajar siswa melalui model pembelajaran word square pada pelajaran IPA. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh dari posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 25. 0 untuk Windows.

**Tabel Uji Validitas**

Variabel	Aitem	T hitung	T tabel	Keterangan
model pemelajaran koopratif tipe STAD (setudents Teams achievement divisions).	1	0,0285	0,4227	Tidak valid
	2	0,7802	0,4227	Valid
	3	0,5977	0,4227	Valid
	4	0,5213	0,4227	Valid
	5	0,609	0,4227	Valid
	6	0,4837	0,4227	Valid
	7	-0,005	0,4227	Tidak valid
	8	0,5524	0,4227	Valid
	9	0,5287	0,4227	Valid
	10	0,5414	0,4227	Valid
	11	0,5414	0,4227	Valid
	12	0,5645	0,4227	Valid
	13	0,5645	0,4227	Valid
	14	0,5124	0,4227	Valid

15	0,0986	0,4227	Tidak valid
16	0,4677	0,4227	Valid
17	0,0329	0,4227	Tidak valid
18	0,6301	0,4227	Valid
19	0,5414	0,4227	Valid
20	04701	0,4227	Valid
21	05845	0,4227	Valid
22	0,4815	0,4227	Valid
23	0,4476	0,4227	Valid
24	0,4636	0,4227	Valid
25	0,5059	0,4227	Valid
26	-0,004	0,4227	Tidak valid
27	0,4151	0,4227	Valid
28	0,5313	0,4227	Valid
29	0,5028	0,4227	Valid
30	0,4273	0,4227	Valid

**Tabel. Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	30

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas lebih besar dari t hitung >0,05. Sehingga soal tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel. Uji Normalitas**

KELAS	EKSPERIMEN	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	KONTROL	,117 ,168	20 20	.200* ,139

Berdasarkan output di atas maka di ketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk masing masing kelas berada di atas 50, yang artinya penggunaan teknik sapiro wilk sudah tepat di ketahui nilai sig untuk kelas kontrol sebesar 0.139 dan kelas eksprmen sebesar 0,200. Taraf signifikan 0,05 maka masing masing kelas sudah  $\geq 0,05$  sehingga dapat di simpulkan bahwa masing masing kelas sudah berdstriusi normal.

**Tabel Uji homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	,012	1	38	,912
	Based on Median	0,000	1	38	1,000
	Based on Median and with adjusted df	0,000	1	37,931	1,000
	Based on trimmed mean	,007	1	38	,935

Dalam proses pengambilan keputusan untuk uji homogenitas, apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka kita dapat menyatakan bahwa variasi dari dua atau lebih kelompok populasi. dapat dikatakan homogen, apa bila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka varians dari dua atau lebih populasi dikatakan tidak homogen. Dalam tabel di atas nilai  $0,912 \geq 0,05$  maka nilai signifikansi antara 2 populasi di katakan homogen.

**Tabel Hasil Uji T**

		Levene's test for Equality of variances		T- test for equalit y of means					
<b>Has il bela jar</b>	Equal varian ces assu med	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed ?)	Mean differ ance	Std. Erro r diffe enc e	95% confi danc e interv al of the differ ance
								Lowe r	
	Equal varian ces assu med	,01 2	,912	2,192	38	,035	3,000	1,36 9	,229
	Aqual varian ces not assu med			2,192	37,93 3	,035	3,000	1,36 9	,229

Berdasarkan hasil uji diperoleh hasil bahwa varians yang setara diasumsikan, pada kolom sig. (2-tailed) menampilkan nilai hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,229III di SDN Carmee1 Bondowoso.

#### **TEMUAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Carmee 1 pada kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diperoleh data bahwa siswa menunjukkan respon yang lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol (kelas III B) yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

diawali pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa, lalu dilanjut dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa kemudian diajak untuk melakukan tepuk dan yel agar siswa dapat menjadi semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan awal guru menjelaskan materi Sejarah Tradisi atau Budaya di Indonesia, lalu meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku tematik siswa. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas yang ada di buku . Setelah selesai siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kelompoknya. Setelah kegiatan selesai guru kemudian membuat pertanyaan sebanyak 5 di papan tulis. Guru meminta perwakilan siswa yang bersedia untuk mencari jawaban

---

sesuai Pertanyaan guru. Kegiatan tersebut dibimbing Oleh guru. Dan guru memberikan reward/pujian kepada siswa yang mengerjakan.

Dalam pembelajaran STAD, siswa lebih berani untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hasil angket menunjukkan bahwa 78% siswa merasa lebih percaya diri berbicara di depan kelas setelah mengikuti pembelajaran STAD. Siswa merasa senang dan lebih termotivasi untuk belajar karena suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak menegangkan. Sebanyak 82% siswa menyatakan bahwa mereka lebih menyukai belajar secara kelompok daripada belajar sendiri. Dengan adanya penilaian kelompok, siswa merasa bertanggung jawab terhadap hasil belajar teman-teman sekelompoknya. Ini mendorong mereka untuk belajar lebih sungguh-sungguh dan mendukung teman-teman yang masih belum mengerti bahan pelajaran.

Setelah selesai guru kemudian memberikan LKPD kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan. LKPD tersebut berisi soal Pilihan ganda Siswa lalu diminta untuk mengerjakan LKPD tersebut secara individu sesuai arahan dan bimbingan guru. Maka peneliti menyimpulkan Bahwa metode pengajaran kooperatif jenis STAD terbukti berpengaruh baik terhadap partisipasi siswa selama proses belajar mengajar. Siswa menjadi lebih terlibat secara aktif, baik secara kognitif, afektif, maupun sosial. Hal ini menunjukkan bahwa model STAD efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Carmee 1 pada kelas III A dan III B pada mata pelajaran Tradisional atau Budaya di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (STAD) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memvalidasi keabsahan dan reliabilitas model. Penelitian ini juga menguji pengaruh model STAD terhadap proses pembelajaran dengan membandingkannya dengan model konvensional di kelas III A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif model tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya diskusi kelompok dengan menggunakan LKPD (kerja kelompok untuk siswa) untuk pembelajaran dan pemecahan masalah yang efektif. Fokus individu pada setiap siswa membantu menciptakan rasa urgensi dan motivasi bagi siswa untuk belajar dan membuat prediksi kelompok yang baik. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai Varians yang sama diharapkan, pada kolom sig. (2-arah) menunjukkan hasil pembelajaran siswa adalah sebesar  $0,229 < 0,05$ , maka Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak dari penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas III di SDN Carmee1 Bondowoso.

## Ucapan terima kasih

Ucapan penghargaan kepada Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Dekan Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan, Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pemimpin Anggota berserta seluruh Dosen Fakultas Pendidikan dan Pengajaran. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih pada SDN Carmee1 Bondowoso. karena sudah mempersilahkan dalam melakukan suatu penelitian oleh karena itu peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

---

**Daftar Pustaka**

- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4),296315.<https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. ). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296-315.
- Abrori, Achmad Noval, and Conny Dian Sumadi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1.4 (2023): 296-315.<https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Amelia, E., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 542-548. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4341>
- Antika, D., Yusnaldi, E., Khairunnisa, K., Sakinah, N., Azhari, W., & Deliyanti, Y. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa terhadap Pembelajaran IPS. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1228-1233.
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108-113.
- Dhomiri, Ahmad, Junedi Junedi, dan Mukh Nursikin. "Dasar-dasar Konsep serta Fungsi dan Peranan Kurikulum dalam Dunia Pendidikan. " *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3. 1 (2023): 118-128.
- Fitri, F. A. , dan Zumrotun, E. (2024). Dampak Model Pembelajaran STAD yang Didukung oleh Media Papan Berpaku pada Topik Bangun Datar di Kelas 3 SD. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 91-98.<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6837>

- 
- Iffah, F., Agustina, M., & Syachruroji, A. (2024). Analisis Motivasi Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV. *Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 108-117.
- Isnaini, Muhammad. "Hakekat Dan Sistem Nilai Dalam Konteks Pendidikan." (2021).
- Magdalena, M. (2018). Kesenjangan pendekatan model pembelajaran conventional dengan model pembelajaran contextual terhadap hasil belajar pancasila di program studi teknika akademi maritim indonesia â€“medan. *Warta Dharmawangsa*, (58).<https://doi.org/10.46576/wdw.v0i58.389>
- Maskur, Maskur. "Pengaruh perubahan kurikulum pendidikan pada siswa sekolah dasar. " *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)* 1. 3 (2023):190-203.<https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.172>
- Muna, Y. N., Rahmawati, I., & Saputra, H. J. (2024). Pengaruh model pembelajaran student teams achievement division (STAD) berbantu media kartu soal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas v di sd negeri batursari 5 mranggen. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(2), 296-303.<https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17566>
- Nugroho, U., & Edi, S. S. (2009). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi keterampilan proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5(2).
- Rahayu, Restu, et al. "Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak." *Jurnal basicedu* 6.4 (2022): 6313-6319.
- Rofek, Aenor, Sitti Nur Holiza, and Heldie Bramantha. "Analisis Implementasi Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sdn 1 Alasmalang." *Cendekia Pendidikan* 4.2 (2025): 151-158.
- Salabi, Agus Salim. "Kinerja dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah. " *Education Achievement: Jurnal Ilmu dan Penelitian* (2020).<https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>

- 
- Siahaan, Fine Eirene, et al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru IPA di Kelas Rendah." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar* 3.1 (2023): 13-19.
- Simbolon, E., & Surya, E. (2023). Maskur, Maskur. "Pengaruh perubahan kurikulum pendidikan terhadap siswa sekolah dasar. " *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)* 1. 3 (2023):
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. bandung:CV,
- Alfabeta[https://www.google.co.id/books/edition/Rangkuman\\_Pintar\\_Sains\\_SD\\_Kelas\\_1\\_2\\_3/2qaSuKNYo\\_AC?hl=id&gbpv=1&dq=macam%20macam%20energi%20di%20sekitar%20kita&pg=PA106&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Rangkuman_Pintar_Sains_SD_Kelas_1_2_3/2qaSuKNYo_AC?hl=id&gbpv=1&dq=macam%20macam%20energi%20di%20sekitar%20kita&pg=PA106&printsec=frontcover)
- Suratmin, S. (2020). Penerapan model pembelajaran student teams achievement division (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris. *Jurnal Dikdas Bantara*, 3(1).
- Suriyat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 22-31.<https://doi.org/10.37150/perseda.v5i1.1571>
- Valiana, F., Dewojeti, R. W. W., Aziza, R. N., & Pd, S. Penerapan STAD Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SD Muhammadiyah Banguntapan.
- Wangge, Y. S., & Sariyyah, N. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Tarian Gawi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1906-1913.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kolaboratif jenis STAD (pembagian prestasi tim siswa) dalam pengajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Penerbitan Pendidikan Dasar*, 4(1), 1.